



## Jurnal Politeknik Caltex Riau

Terbit Online pada laman <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jiter-pm>

e- ISSN : 2986-1519 (Online)

DOI: 10.35143/jiterpm.v1i1.5904

# Pelatihan *Design* Poster Untuk Meningkatkan Kreativitas Pemuda Di Desa Bangun Purba Timur Jaya

Silvia Wulandari<sup>1</sup>, Muhammad Vikry Sakia<sup>2</sup>, Intan Siregar<sup>3</sup>,  
Miltri Rahmad Rusli<sup>4</sup>, Budi Yanto<sup>5</sup>, Asep Supriyanto<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pasir pangaraian, Program Studi Teknik Informatika, silviawulan0208@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Pasir pangaraian, Program Studi Teknik Informatika, mvdsdesign77@gmail.com

<sup>3</sup>Universitas Pasir pangaraian, Program Studi Teknik Informatika, intannuraini1402@gmail.com

<sup>4</sup>Universitas Pasir pangaraian, Program Studi Teknik Informatika, miltrirusli123@gmail.com

<sup>5</sup>Universitas Pasir pangaraian, Program Studi Teknik Informatika, budiyantost@gmail.com

<sup>6</sup>Universitas Pasir pangaraian, Program Studi Teknik Informatika, asef.tif@gmail.com

### Abstrak

Berdasarkan hasil peninjauan banyak perkumpulan pergerakan pemuda pemudi disetiap daerah tempat tinggal mereka yang dibuat untuk membantu masyarakat sekitar, pemuda pemudi di daerah tersebut sangat aktif untuk membangun daerah mereka dengan membuat berbagai acara yang dapat membangkitkan semangat masyarakat sekitar dalam perayaan perayaan hari-hari Basar seperti HUT RI, Isra dan Miraj serta memberikan bantuan kepada masyarakat yang tertimpa musibah dengan membuat penggalangan dana, pada saat ini masih banyak masyarakat yang tertimpa musibah yang belum terjangkau oleh bantuan pemerintah karena berbagai alasan seperti daerah yang sulit terjangkau oleh pemerintah ataupun masyarakat yang tidak diketahui oleh khalayak ramai bahwa dia terkena musibah oleh sebab itu para pemuda pemudi memerlukan skill design poster untuk membantu mereka mempromosikan acara yang mereka buat dan membuat poster untuk penggalangan dana tersebut, pemuda pemudi tersebut membutuhkan skill ini karna pada zaman sekarang akan sangat mudah menarik perhatian orang dengan teknologi seperti salah satunya gambar-gambar yang ada pada poster. Dengan diadakan kegiatan pelatihan poster bagi pemuda di desa Bangun Purba, sangat antusias mengikuti kegiatan ini, terlihat dari pengisian kuesioner yang diberikan, terdapat sekitar 75 persen pemuda menguasai dan memahami kegiatan ini

**Kata kunci:** Design, Poster, Pemuda, Pelatihan, PkM

### Abstract

Based on the results of a review of many youth movement associations in each area where they live which were created to help the surrounding community, young people in the area are very active in developing their area by holding various events that can raise the enthusiasm of the surrounding community in celebration of days such as the Indonesian Independence Day, Isra and Miraj as well as providing assistance to people affected by disasters by raising funds. that he was hit by a disaster, that's why young people need poster design skills to help them promote the events they make and make posters for fundraising, these young people need this skill because nowadays a it's very easy to attract people's attention with technology like one of the pictures on the poster. By holding poster training activities for youth in the village of Bangun Purba, they were very enthusiastic about participating in this activity, as can be seen from filling out the questionnaires given, there were around 75 percent of the youth mastering and understanding this activity.

**Keywords:** *Design, Poster, Training PkM youth*

---

## 1. Pendahuluan

Bagian ini menggunakan Pemuda pemudi adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia pembangunan baik saat ini maupun masa datang. Sebagai calon generasi penerus yang akan menggantikan generasi sebelumnya.[1] jika dari internasional WHO juga membrikan julukan “*youngpeople*” kepada orang yang berusia 10-24 tahun, berbeda dengan orang yang berusia 10-19 tahun yang diberi julukan “*adolescenea*” biasa disebut remaja *International Youth Year* yang diselenggarakan tahun 1985, menyebutkan masyarakat yang memiliki rentang usia 15-24 tahun dikelompokkan sebagai pemuda serta yang kedua pemuda merupakan suatu individu yang memiliki karakter dinamis, bergejolak serta optimis akan tetapi tidak dapat mengendalikan emosi secara stabil pemuda masih akan menjalani masa perubahan social dan kultural. Jika di Indonesia pemuda disebut sebagai generasi muda atau kaum muda Sering kali terminologi pemuda, generasi muda, atau kaum muda memiliki definisi beragam. Definisi tentang pemuda di atas lebih pada definisi teknis berdasarkan kategori usia sedangkan definisi lainnya lebih fleksibel. [2]Dimana pemuda/ generasi muda/kaum muda adalah mereka yang memiliki semangat pembaharu dan progresif.

Pemuda pemudi daerah merupakan generasi berikutnya yang sangat berharga bagi daerah tersebut dan juga bagi seluruh masyarakat Indonesia, memberikan pembelajaran untuk membangun kreatifitas pemuda pemudi sangatlah penting untuk kita lakukan agar mereka dapat berkreasi dan mengekspresikan diri mereka pada hal-hal yang bermanfaat selain itu mereka akan lebih mudah untuk melakukan kegiatan-kegiatan sosial di lingkungan masyarakat sekitar.[3]

Teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini telah berkembang sangat pesat dan hampir telah mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia.[4] dizaman teknologi informasi yang semakin berkembang dengan pesat berdampak pada kecepatan dan kemudahan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Perkembangan ini membuat masyarakat sangat terpengaruh akan hal-hal yang berbau teknologi atau digital.[5] Pergerakan daerah saat ini sangat banyak akan tetapi mereka kesulitan untuk menarik perhatian masyarakat dan sulit memberikan informasi, Informasi yang tidak dapat dijangkau oleh pemerintah dapat dipublikasi oleh pemuda pemudi daerah seperti infomasi atau kabar seseorang tertimpa musibah atau informasi tentang kegiatan yang diselenggarakan di daerah mereka Harus cepat diketahui oleh masyarakat agar masyarakat dapat membantu atau menghadiri kegiatan tersebut, oleh sebab itu pemuda pemudi daerah harus memiliki skill untuk Mendisign poster dan menggunakan teknologi agar masyarakat dapat tertarik pada kegiatan tersebut dan mengetahui informasi tentang hal apa yang terjadi di daerah mereka tersebut.[6]

Perkembangan beberapa aplikasi design grafis sudah sangat banyak. Namun, aplikasi yang sangat diminati dan banyak digunakan untuk Membuat poster tersebut adalah Adobe Photoshop dan Coreldraw. [7]Adobe Photoshop tidak cuma digunakan untuk pengeditan foto, aplikasi ini juga bisa memberikan efek pada gambar[8]. serta, aplikasi ini juga dimanfaatkan untuk membuat gambar disebuah website. Sedangkan Coreldraw banyakdigunakan untuk membuat sebuah olahan yang terdapat pada garis vektor. Coreldraw juga banyak peran penting untuk melakukan pekerjaan dibidang publikasi atau percetakan, serta dibidang lain yang butuh proses visualisasi.

## 2. Metode

Metode program pelatihan yang akan diselenggarakan terdiri dari beberapa tahapan yang tersusun secara sistematis sehingga akan mempermudah proses berjalannya pelatihan. Berikut adalah proses-proses pelaksanaan pelatihan yang dilakukan terdiri dari mengumpulkan data informasi tentang pemuda pemudi didesa bangun Purba Timur Jaya, mengidentifikasi serta merumuskan masalah yang dihadapi, melakukan kegiatan sesuai kebutuhan pelatihan sebelum melaksanakan program, melaksanakan program pelatihan dan evaluasi program. Dimana setiap tahap akan di jelaskan sebagai berikut:

### 1) Pengajuan Proposal

Proposal program pelatihan diajukan setelah mengumpulkan data sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data fakta dan informasi yang ada
- b. Mencari informasi dan data-data tentang pemuda pemudi desa bangun purba timur jaya dengan mencari tahu kegiatan seperti apa yang sering mereka buat dan mencari lokasi untuk melakukan pelatihan.
- c. Identifikasi dan perumusan masalah
- d. Pemudapemudidesabangun purba timur jaya sering membuat kegiatan untuk memperingati hari-hari besar dan juga sering membantu para warga yang terkena musibah seperti sakit dan membuat kegiatan open donasi,akan tetapi mereka kurang pemahaman untuk membuat poster untuk mempromosikan kegiatan yang mereka adakan sehingga kami memiliki ide untuk membuat pelatihan design poster.

### 2) Persetujuan proposal

Dengan disetujuinya proposal program pelatihan, maka program siap untuk dilaksanakan sesuai sebagai berikut:

- a. Persiapan  
Meminta izin dari ketua pemuda desa bangun purba timur jaya untuk pelaksanaan Program kemitraan masyarakat (PKM)
- b. Bahan pelaksanaan program  
Menyusun kegiatan seperti apa proses belajar mengajarkan program pelatihan design poster, sehingga nantinya mampu meningkatkan kinerja dan kualitas skill pemuda pemudi daerah bangun purba timur jaya.
- c. Pelaksanaan Program  
Pelaksanaan Program akan dilakukan sesuai dengan yang sudah dilakukan dan dilokasi yang sudah ditentukan adapun semua kebutuhan program akan dipersiapkan sebelum program dilaksanakan.proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengisi acara program adalah praktek langsung dimana pemateri akan langsung mempraktekkan cara mendesign poster dan memantau setiap peserta untuk mengikuti proses pembelajaran.
- d. Evaluasi program  
Melakukan review dan evaluasi dari suatu program kegiatan sangat penting agar kita dapat mengetahui pelaksanaa program berjalan lancar seperti yang diharapkan atau sebaliknya serta juga harus meminta pendapat para peserta agar kita dapat menentukan tingkat kepuasan para peserta tentang program yang kita buat.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan design poster kepada pemuda didesa bangun purba timur jaya dilaksanakan pada tanggal 21 april 2022 dengan durasi pelatihan selama kurang lebih 1 jam,kegiatan di ikuti oleh para pemuda desa bangun purba timur jaya.

Pelatihan design poster ini diselenggarakan untuk memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan tentang cara membuat poster kepada mereka,karna mereka membutuhkan lembaran poster untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat sekitar jika mereka akan membuat poster kegiatan didesa tersebut,mereka juga akan lebih mudah untuk menyebarkan informasi kesosial media jika mereka dapat membuat poster sendiri,skill design poster yang mereka miliki juga dapat membantu mereka didunia kerja sebagai skill tambahan mengingat kini adalah era digital.[9]

Pelatihan adalah kegiatan melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan kepada diri sendiri atau orang lain yang terkait dengan kompetensi tertentu yang dianggap berguna[10] [11] materi pelatihan disampaikan dengan metode ceramah dan tutorial sehingga peserta dapat dengan mudah memahami isi materi, materi disampaikan dengan tiga topik pembahasan utama yaitu sebagai berikut :

- 1) *Background* dan tema yang terdiri dari menentukan tema,buka aplikasi *photoshop*,ubah warna background,buat *guide* baru.
- 2) *Content* yang terdiri dari buat bentuk dengan pen tool,buat hiasan,berikan aksent kotak dengan *rectangle tool*,buat *text box* untuk menulis isi poster,gunakan *magic wand tool* untuk menghilangkan background,gunakan efek transparan.
- 3) Simpan,tahap ini merupakan tahap akhir pembuatan poster yaitu modifikasi teks dan simpan file poster



Gambar 1. Perkenalan dan Pembukaan Pelatihan



Gambar 2. Penyampaian Materi dengan Metode Tutorial.



**Gambar 3. Foto Bersama Tim Pelaksana dan Peserta**

Pelatihan ini bertujuan untuk berbagi ilmu dan pengetahuan kepada para pemuda didesa bangun purba timur jaya,tim pelaksana berharap dengan adanya pelaihan ini para pemuda dapat lebih mudah untuk memberikan informasi kepada masyarat tentang kegiatan yang akan mereka adakan di desa tersebut dan dari pelatihan ini tim pelaksana menjadi tahu pentingnya berinteraksi dengan baik kepada sesama pemuda dan pentingnya berbagi ilmu dan juga kekompakan tim itu sangat diperlukan jika ingin menyelenggarakan sebuah kegiatan.

Dari Jumlah peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan didapatkan hasil jawaban responden yang sudah diolahkan menjadi Diagram Tabelnya sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Nilai Pengelompokan**

No	Peserta ke	JumlahPertanyaan	Jawaban Kusioner		
			Puas	Kurang Puas	Tidak Puas
1	Pertama	7			
2	Kedua	4			
3	Ketiga	5			
4	Kempat	8			
5	Kelima	6			
6	Keenam	1			
7	Ketujuh	7			
			4	2	1

**Grafik kuesioner**



**Gambar 4. Hasil Nilai Dikelompokkan Dalam Bentuk Diagram Lingkaran**

#### 4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dari kegiatan yang sudah diselenggarakan kita bisa menarik kesimpulan bahwa para pemuda dapat memahami dasar dari cara pembuatan design poster. Mereka ingin memahami cara mendesign poster secara lebih mendalam karena design
- 2) Poster dapat menambah skill mereka untuk membuat poster kegiatan ataupun skill di dunia kerja
- 3) Peserta mampu mengembangkan ide yang bagus dan unik dalam membuat poster

#### Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Bapak Ali Imran sebagai ketua pemuda dan pemuda desa Bangun Purba Timur Jaya.

#### Daftar Pustaka

- [1] H. Y. Luki Susanto, Holilulloh, "FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA PEMAHAMAN NILAI NILAI SUMPAH PEMUDA," pp. 224–233, 2015.
- [2] B. Parga Zen and M. A. Gustalika, "Pelatihan Desain Grafis Photoshop dan Coreldraw di Korem 071 Wijayakusuma guna Meningkatkan Kemampuan Desain Grafis bagi para Anggota TNI," *Dedik. Sains dan Teknol.*, vol. 1, no. 1, pp. 5–12, 2021, doi: 10.47709/dst.v1i1.952.
- [3] M. Z. Rohman and D. Cahyadi, "Pemanfaatan Komputer Grafis Menggunakan Software Corel Draw Dalam Pembelajaran Pembuatan Poster Dan Spanduk," *Pros. Semnas PPM 2018*, vol. 1, no. 1, 2018.
- [4] R. Agustina, "Pelatihan Desain Grafis Untuk Perangkat Desa Dalam Rangka Peningkatan Sdm Di Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kab. Malang," *J. Pengabd. Masy. Univ. Merdeka Malang*, vol. 2, no. 1, pp. 37–42, 2017, doi: 10.26905/abdimas.v2i1.1289.
- [5] A. Rozaq, R. K. Hardinto, R. Yunida, S. Mujiarto, and M. F. Jauhari, "Pelatihan desain grafis untuk pemberdayaan pemuda karang taruna desa Karyabaru Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan," *J. IMPACT Implement. Action*, vol. 2, no. 1, 2020, doi: 10.31961/impact.v2i1.742.
- [6] Yenny Desnelita, "Pkms Pelatihan Desain Grafis Menuju Wirausaha Bagi Pemuda Rt.03 Rw.04 Kelurahan Umban Sari," *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 266–272, 2019, doi: 10.31849/dinamisia.v3i2.3424.
- [7] M. Ziveria, R. Sefina Samosir, and M. Rusli, "Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Perangkat Adobe Photoshop Untuk Manipulasi Foto Bagi Tim Teknologi Informasi YPU," *ABDIMAS J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–11, 2020, doi: 10.53008/abdimas.v1i1.21.
- [8] A. Fadlil, A. Yudhana, S. A. Wijaya, F. Anggraini, and A. P. Marsaid, "Pelatihan Desain Grafis dengan Software Photoshop sebagai Peluang Usaha bagi Guru/Siswa SMAN 3 Singingi Hilir," *Bubungan Tinggi J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 1, p. 230, 2022, doi: 10.20527/btjpm.v4i1.5066.
- [9] V. E. Satya, "Pancasila Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0," *Pus. Penelit. Badan Keahlian DPR RI*, vol. X, no. 09, p. 19, 2018.
- [10] B. Yanto, A. Setiawan, and R. Husni, "PKM Blended Learning dengan Google Classroom for Education bagi Guru SMA Sederajat di Kecamatan Tambusai Provinsi Riau," *QALAMUNA J. Pendidikan, Sos. dan Agama*, vol. 12, no. 01, 2020, doi: 10.37680/qalamuna.v12i01.209.

- [11] L. Herayanti, B. Safitri, B. Sukroyanti, and W. Putrayadi, “Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru Di SDN 1 Ubung Dengan Memanfaatkan Bandicam,” *J. Pendidik. dan Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 4, pp. 495–501, 2019.